

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *leverage*, *Current Ratio* (CR), *Working Capital Turnover* (WCT), dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009- 2011. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap *Return On Asset* (ROA).

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan tahun 2009-2013. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan dari 38 perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. Analisis Regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik serta f-statistik. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, *Current Ratio* (CR) dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Kami menyarankan kepada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi agar memberi perhatian lebih terhadap aset, utang, dan modal kerja perusahaan. Variabel *Working Capital Turnover* (WCT) dalam penelitian ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap ROA yang ditunjukkan dari nilai koefisien *beta standardized*-nya yaitu 0.386. Pertumbuhan penjualan dengan nilai koefisien 0.033, *Current Ratio* (CR) dengan nilai koefisien -0.012, dan *leverage* dengan nilai -0.470.

Kata kunci: *Leverage*, *Current Ratio* (CR), *Working Capital Turnover* (WCT), pertumbuhan penjualan, dan *Return on Asset* (ROA).